

# ANALISIS UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III SD MUHAMMADIYAH 1 BANGKALAN

Oleh:

**Bekiyatus Solehah<sup>1</sup>**

**Priyono Tri Febrianto<sup>2</sup>**

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec, Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: [190611100077@student.trunojoyo.ac.id](mailto:190611100077@student.trunojoyo.ac.id)

**Abstract.** *The purpose of this study was to determine the teacher's efforts in fostering interest in learning, supporting and inhibiting factors and teacher solutions in overcoming student obstacles at SD Muhammadiyah 1 Bangkalan. The method used in this research is qualitative method with purposive sampling technique. The research subjects included 2 grade III (three) teachers. This research started on the date 14 October 2023 to 30 November 2023. The techniques used in this research are observation and interview. In this study, the instruments used were as follows: researcher himself, smartphone, observation sheet, and interview sheet. Then, the data analysis used is triangulation (source, technique, and time). The results of the research conducted show that: a) Teachers' efforts in fostering students' interest in learning in social studies subjects in the following ways foster interest, attention, motivation, and knowledge; b) Supporting factors include the use of relevant learning approaches, providing support and motivation, the use of educational technology, and the involvement of parents in schools, and Pengahmbat Teachers' efforts in fostering students' interest in learning include lack of resources, lack of conducting teacher training, educational inequality of parents, and lack of social support. c) Teachers' solutions in overcoming obstacles in efforts to foster interest in learning include*

# ANALISIS UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III SD MUHAMMADIYAH 1 BANGKALAN

*creative use of resources, increased teacher training, teacher equality through equalization programs, and building support with parents.*

**Keywords:** *Learning Interest, Supporting and Hindering Factors, Teacher Solutions*

**Abstrak.** Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar, faktor pendukung dan penghambat serta solusi guru dalam mengatasi hambatan siswa di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan teknik *pusposive sampling*. Subjek penelitian meliputi 2 wali kelas III. Penelitian ini di mulai pada tanggal 14 Oktober sampai 30 November 2023. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan sebagai berikut: peneliti sendiri, *smartphone*, lembar observasi, dan lembar wawancara. Lalu, analisis data yang digunakan yaitu triangulasi (sumber, teknik, dan waktu). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa: a) Upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan cara sebagai berikut menumbuhkan ketertarikan, Perhatian, motivasi, dan pengetahuan; b) Faktor Pendukung meliputi penggunaan pendekatan pembelajaran yang relevan, pemberian dukungan dan motivasi, penggunaan teknologi pendidikan, dan keterlibatan orang tua di sekolah, dan Penghambat Upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa meliputi kurangnya sumber daya, kurangnya mengadakan pelatihan guru, ketidaksetaraan pendidikan orang tua siswa, serta kurangnya dukungan sosial. c) Solusi guru dalam mengatasi hambatan dalam upaya menumbuhkan minat belajar sebagai berikut pemanfaatan sumber daya secara kreatif, peningkatan pelatihan guru, kesetaraan guru melalui program pemerataan, dan membangun dukungan dengan orang tua.

**Kata kunci:** Minat Belajar, Faktor Pendukung dan Penghambat, Solusi Guru.

## LATAR BELAKANG

Guru diyakini sebagai kunci utama kesuksesan proses pendidikan dan pada akhirnya juga menjadi kunci utama kemajuan dan kemunduran (As'aril, 2011). Guru menerapkan berbagai upaya dalam meningkatkan hasil dan prestasi belajar siswa. Bersumber dari Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, terdapat 4 (empat) pokok pemikiran yaitu: 1) usaha sadar dan terencana; 2)

menciptakan suasana belajar yang efektif dan kondusif, agar siswa aktif dalam mengembangkan potensi dirinya pada segala aspeknya; 3) pendidikan berpedoman pada Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan nilai-nilai keagamaan serta kebudayaan; dan 4) tanggap pada setiap perubahan. Minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan siswa terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan itu. Siswa yang memiliki minat belajar akan mudah menerima informasi yang diberikan oleh guru dan aktif dalam proses belajar-mengajar.

Pada Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah ilmu yang mempelajari manusia dengan masyarakat dan manusia sebagai anggota masyarakat. Menurut Ahmadi, (2011:20) ada yang perlu diperhatikan guru dalam mengajar IPS di SD yaitu; (1) siswa dipandu untuk mempraktikkan setiap apa yang dipelajarinya kedalam kehidupannya; (2) siswa dibentuk karakter berdasarkan pelajaran yang dipelajari. Tujuan mempelajari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mengembangkan ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial siswa melalui konsep dan pengalaman belajar yang telah terorganisir dalam kerangka ilmu sosial, serta membentuk pribadi siswa sebagai anggota masyarakat. Hal ini terlihat di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan, terdapat siswa yang kurang minat dalam belajarnya rendah. Pertama, dalam proses pembelajaran suasana belajar sangat membosankan; kedua, kurangnya fasilitas pendukung proses pembelajaran; ketiga, kurangnya perhatian siswa; keempat, siswa tidak merasa senang terhadap pelajaran; kelima, kurangnya minat belajar. Permasalahan yang ditemukan peneliti mengenai kurangnya minat belajar siswa tersebut bergantung pada peran guru dalam menerapkan pembelajaran pada siswa. Bersumber dari uraian latar belakang di atas dan permasalahan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, peneliti Adapun peneliti membuat rumusan masalah yang timbul dari adanya permasalahan tersebut yaitu upaya guru dalam menumbuhkan minat, faktor pendukung dan penghambat upaya guru, dan solusi guru dalam mengatasi hambatan minat belajar siswa. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik menganalisis secara komprehensif dengan mengajukan judul penelitian, “Analisis Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah 1 Bangkalan”.

# ANALISIS UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III SD MUHAMMADIYAH 1 BANGKALAN

## KAJIAN TEORITIS

Upaya menurut Purba (2023:38) adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuannya dan mengatasi permasalahan yang ada. Menurut (Pratiwi, 2019: 59) upaya guru dalam proses pembelajaran sebagai berikut: membangkitkan minat siswa, meningkatkan suasana yang menyenangkan dalam belajar, menciptakan persaingan dan kerjasama, dan memberikan penilaian. Menurut (Anggraini, 2020: 5291) upaya guru dalam belajar yaitu Pemberian *Reward*, Menciptakan suasana belajar yang nyaman, Kerjasama dengan orang tua. Berbagai aspek upaya guru dibutuhkan keterampilan yang beragam. Dalam proses pembelajaran, peran guru ketika mengajar menurut Sanjani (2020: 37 – 38) adalah guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai *mediator* dan fasilitator, guru sebagai *evaluator*, guru sebagai *administrator*, dan peran guru sebagai secara pribadi yaitu petugas sosial, pelajar dan ilmuwan, orang tua, teladan. Minat merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirancang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu menurut (Achru, 2019: 205). Minat belajar merupakan ketertarikan dan kesenangan dapat memudahkan materi pelajaran diserap oleh siswa, sehingga meningkatkan prestasinya menurut (Andhika, 2021: 55). Minat belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan, namun juga bergantung pada apakah seseorang memilih tujuan penguasaan (tujuan mempelajari, yang fokusnya adalah mempelajari suatu kemampuan baru dengan baik; atau tujuan kinerja, yang fokusnya adalah mendemonstrasikan atau memperlihatkan kemampuan kita pada orang lain. Indikator dari minat belajar siswa yaitu adanya ketertarikan, perhatian, motivasi, dan pengetahuan. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu mata pelajaran yang mempelajari segala aspek kehidupan dan interaksinya, yang bertujuan untuk membentuk sumber daya manusia yang demokratis, berbudaya, dan berintelektual dalam menyelesaikan atau menghadapi isu-isu sosial menurut (Ayudia, 2022: 2). Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relative mantap, harus merupakan hasil daripada suatu periode waktu yang cukup panjang. Berapa lama waktu periode waktu itu berlangsung sulit ditentukan dengan pasti, tetapi perubahan itu hendaknya merupakan akhir dari suatu periode yang mungkin berlangsung (Herawati, 2018: 29).

Jenis-jenis tipe belajar menurut (Herawati, 2018: 34) sebagai berikut: Belajar berdasarkan pengamatan, Belajar berdasarkan gerak, belajar berdasarkan hafalan, Belajar berdasarkan pemecahan masalah. Oleh sebab itu, perlunya upaya dan peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Sehingga, keterampilan guru dalam mengajar merupakan satu hal penting dalam proses pembelajaran karena salah satu cara yang dilakukan guru untuk menumbuhkan gairah belajar siswa adalah dengan menggunakan keterampilan mengajar. Guru perlu menciptakan pengajaran yang efektif yaitu pengajaran yang dapat menjadikan siswa semangat dalam belajar. Permasalahan tersebut yang mendasari topik penelitian yang akan diteliti. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian di atas seperti, penelitian dari Purba Rahfiandi, et al (2023) yang berjudul “ Upaya Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS pada Siswa Kelas Tinggi di SD Negeri Lamtheun Aceh Besar”; Penelitian kedua, Sari, et al (2021) dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1”; Penelitian ketiga, Nurluthfiana, et al (2023) dengan judul “Prntingnya Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPS Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa sd Kelas Rendah Di SD Negeri Kunir 1 Dempet Demak”. Ketiga penelitian tersebut menjadi acuan serta landasan bagi penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena mengenai apa yang telah dialami subjek penelitian yang kemudian dideskripsikan ke dalam bentuk kata - kata maupun bahasa, dengan pemanfaatan suatu metode ilmiah pada konteks khusus yang alamiah (Sari, 2021: 2257). Fokus penelitian diarahkan pada peran guru dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial pada kelas III SD Muhammadiyah 1 Bangkalan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada pendidik yaitu dua guru kelas III. Observasi pendidik diperuntukkan untuk melihat bagaimana peran pendidik dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur yang dilakukan pada tiga pendidik dengan teknik *purposive sampling*. Adapun instrumen penelitian yang digunakan meliputi

# ANALISIS UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III SD MUHAMMADIYAH 1 BANGKALAN

peneliti sendiri, *smarthphone*, lembar observasi, dan lembar wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari model *Miles & Huberman*. Triangulasi menurut Moleong (2016: 330) merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang berbeda dari luar untuk keperluan pengecekan data. Penelitian ini menggunakan pengujian keabsahan data berupa triangulasi sumber, teknik, waktu, dan member *check*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan data dari penelitian yang telah dilakukan yaitu menunjukkan bahwa adanya upaya yang guru lakukan dalam menumbuhkan minat siswa, sebagai berikut:

### Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa di sekolah SD Muhammadiyah I Bangkalan memiliki berbagai macam cara. Sejalan dengan indikator minat belajar menurut (Andhika, 2021:57), sebagai berikut:

#### a) Ketertarikan

Untuk memunculkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, guru berupaya dengan menyediakan media ajar dan alat peraga dapat membantu siswa untuk lebih tertarik dan antusias dalam belajar. Sejalan dengan teori dari *Flow oleh Mihaly Csikszentmihalyi* menyatakan bahwa ketertarikan terhadap suatu aktivitas akan muncul ketika seseorang merasa tertantang namun juga merasa mampu mengatasi tantangan tersebut.

#### b) Perhatian

Untuk menarik perhatian siswa, guru menggunakan metode *Problem Based Learning* dan *Cooperative Learning* sebagai salah satu metode yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Teori yang sejalan dengan indikator perhatian adalah teori atensi selektif oleh *Donald Broadbent* menjelaskan bahwa perhatian merupakan proses kognitif yang memungkinkan seseorang untuk memilih informasi yang akan diproses secara lebih mendalam

#### c) Motivasi

Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi cenderung merasa lebih puas dan bersemangat dalam mempelajari hal-hal baru. Motivasi diperlukan agar siswa semakin berminat dalam belajar melalui pemberian pujian, kesempatan berbicara, bertanya, dan berdiskusi. Teori yang mendukung adalah teori motivasi belajar dari *Edward Deci dan Richard Ryan* menyatakan bahwa motivasi intrinsik yang tinggi cenderung dari dalam diri sendiri, sangat penting dalam proses belajar.

d) Pengetahuan

Salah satu upaya yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa yaitu penerapan sistem tutor sebaya agar siswa dapat saling bertukar informasi mengenai materi ajar. Teori yang mendukung yaitu teori *konstruktivisme* oleh *Jean piaget* menyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan usaha aktif untuk memahami dan menginterpretasikan informasi baru berdasarkan pengetahuan dan dan pengalaman sebelumnya

**Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan, sebagai berikut:

**a) Faktor Pendukung Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Adapun faktor pendukung yang ditemukan selama melakukan penelitian di SD Muhammadiyah I Bangkalan yaitu: 1). Upaya guru dalam menggunakan pendekatan pembelajaran yang relevan seperti memadukan konsep-konsep IPS dengan pengalaman nyata siswa; 2). Upaya guru dengan pemberian dukungan dan motivasi, contohnya seperti penggunaan permainan edukatif, diskusi kelompok, atau proyek kreatif; 3). Upaya guru dengan menggunakan teknologi dalam menunjang pembelajaran seperti upaya memanfaatkan sarana prasarana seperti LCD proyektor; 4). Upaya guru dengan melibatkan orang tua di sekolah sebagai solusi yang efektif dalam mendukung minat belajar siswa, Sejalan dengan teori kapital sosial oleh Pierre Bourdieu dalam (Jani dan Purwowidido, 122: 2023) bahwa teori yang merujuk pada kegunaan untuk mendukung

# **ANALISIS UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III SD MUHAMMADIYAH 1 BANGKALAN**

keterlibatan orang tua agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa dalam menumbuhkan minat belajar pada mata pelajaran IPS.

## **b) Faktor Penghambat Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Adapun temuan faktor penghambat guru selama melakukan penelitian di SD Muhammadiyah III Bangkalan yaitu: 1). Kurangnya sumber daya yang disediakan sekolah seperti buku teks atau materi pembelajaran yang relevan, 2). Kurangnya mengadakan pelatihan guru seperti pelatihan metode pengajaran yang inovatif dan efektif, 3). Ketidaksetaraan pendidikan orang tua menyebabkan ketimpangan akses pendidikan, 4). Kurangnya dukungan sosial sehingga mempengaruhi minat belajar siswa.

## **Solusi Guru Dalam Mengatasi Hambatan Dalam Upaya Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).**

Solusi guru dalam mengatasi hambatan dalam upaya menumbuhkan minat belajar pada pembelajaran IPS kelas III SD Muhammadiyah 1 Bangkalan dapat melibatkan berbagai strategi dan pendekatan yang dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, seperti pemanfaatan sumber daya secara kreatif, peningkatan pelatihan guru, kesetaraan guru melalui program pemerataan, dan membangun dukungan dengan orang tua. Dengan menerapkan solusi-solusi di atas, guru dapat membantu mengatasi faktor penghambat dari upaya mereka dalam menumbuhkan minat belajar IPS di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan. Dengan demikian, mereka dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan mendukung bagi semua siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian yang berjudul "Analisis Upaya Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD", dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa, sehingga upaya apapun akan dilakukan oleh guru seperti menarik minat siswa dengan menyediakan media ajar yang relevan, menarik perhatian dengan menerapkan



metode *Problem Based Learning* (PBL) dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari, memberikan motivasi dan mengupayakan strategi pengajaran dengan menerapkan sistem tutor sebaya untuk melatih siswa dengan bertukar informasi materi pembelajaran. Upaya yang dilakukan oleh guru juga didukung dengan pendekatan pembelajaran yang relevan, pemberian dukungan dan motivasi, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta keterlibatan orang tua di sekolah. Terdapat hambatan selama berupaya meningkatkan minat belajar siswa seperti kurangnya sumber daya, kurangnya mengadakan pelatihan guru, ketidaksetaraan pendidikan orang tua siswa, kurangnya dukungan sosial. Tetapi, guru tetap berupaya untuk menghilangkan hambatan tersebut dengan memanfaatkan sumber daya sederhana secara kreatif, meningkatkan pelatihan guru, kesetaraan guru melalui program pemerataan, dan berusaha membangun dukungan dengan orang tua siswa.

Melalui penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan terdapat saran-saran yang perlu diperhatikan, seperti: Bagi Pihak Sekolah, Peneliti berharap bahwa melalui penelitian ini dapat memberikan gambaran empiris tentang upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Sehingga sekolah dapat merekomendasikan kepada guru-guru untuk mencoba berbagai hal agar minat belajar siswa terus meningkat; Bagi Guru, Peneliti berharap dapat memberikan masukan kepada guru-guru dalam mengembangkan berbagai metode, model, hingga media ajar yang lebih menarik minat siswa, sehingga segala potensi keterampilan yang dimiliki oleh siswa dapat dikembangkan; Bagi Siswa, Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu mampu mengembangkan minat belajar siswa melalui mata pelajaran IPS, karena pada dasarnya, setiap siswa itu merupakan individu yang hidup dalam lingkungan sosial dan selalu membutuhkan hubungan kerjasama dengan individu lain; Bagi Peneliti, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam melakukan suatu kegiatan yang berguna bagi pendidikan di masa mendatang. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah hasil yang sempurna. Jadi diperlukan adanya penyempurnaan dari penelitian selanjutnya apabila menggunakan penelitian ini sebagai landasan penelitiannya.

# ANALISIS UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III SD MUHAMMADIYAH 1 BANGKALAN

## DAFTAR REFERENSI

- Achru. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, 3(2). 205-215.  
<https://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/10012>
- Andhika. (2021). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 54 – 66.  
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjw1IC8scOEAxVjxjgGHZa8B\\_UQFnoECAgQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.staindirundeng.ac.id%2Findex.php%2Fihtirafiah%2Farticle%2Fdownload%2F598%2F353&usg=AOvVaw14dpT-IgA4Rm6m9gi1\\_vYS&opi=89978449](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjw1IC8scOEAxVjxjgGHZa8B_UQFnoECAgQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.staindirundeng.ac.id%2Findex.php%2Fihtirafiah%2Farticle%2Fdownload%2F598%2F353&usg=AOvVaw14dpT-IgA4Rm6m9gi1_vYS&opi=89978449)
- Angraini,S. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5287 – 5294.  
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3071>
- Fitrah, M dan Luthfiah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.  
<https://repository.uinmataram.ac.id/3178/1/Metodologi.pdf>
- Isti'adah, F.N. (2020). *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan*. Jawa Barat: Edu Publiser.  
<https://books.google.co.id/books?id=pInUDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&so#v=onepage&q&f=false>
- Moleong, J.L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Tiga Puluh Lima*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Parni. (2020). *Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Jurnal Kajian Perbatasan Antar negara*, 3(2), 96-105.  
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwchr3xssOEAxWEyDgGHaEPAk0QFnoECAoQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.iaisambas.ac.id%2Findex.php%2FCross->

[Border%2Farticle%2Fdownload%2F501%2F399&usg=AOvVaw3KL2eFdqx7Xl  
PG9e1OMwvL&opi=89978449](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jbti/article/view/7922)

Pratiwi. (2019). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN di Smp Negeri 13 Palembang. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 6(1). 54-63. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jbti/article/view/7922>

Sa'adah. (2022) Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan - Institut Agama Islam Negeri Pontianak*. 1(2), 54-64.  
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwippaSos8OEAxVMwjgGHVEHA94QFnoECAgQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.iainptk.ac.id%2Findex.php%2Fal-adad%2Farticle%2Fdownload%2F1113%2F408&usg=AOvVaw1yZ\\_FubPkDBwDSJXwYrzx1&opi=89978449](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwippaSos8OEAxVMwjgGHVEHA94QFnoECAgQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.iainptk.ac.id%2Findex.php%2Fal-adad%2Farticle%2Fdownload%2F1113%2F408&usg=AOvVaw1yZ_FubPkDBwDSJXwYrzx1&opi=89978449)

Sari. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V Sdn Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(11), 2255-2262. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/472>

Sari, W.N. Ashiful, F. (2023). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 2(3), 954-960. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/1250>

Septiana, I. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Materi Vektor di Kelas X MIPA 3 SMAN 2 JEMBER. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9(2), 64-70. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/view/17969>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendekatan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sukendra. (2020). *Instrumen Penelitian*. Pontianak. Mahameru Press

Wahyuni. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri

**ANALISIS UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III SD MUHAMMADIYAH  
1 BANGKALAN**

08Teluk Keramat Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal literasi keunggulan*, 1(2),  
123-132. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/lunggi/article/view/1837/1405>

Yestiani. (2020). Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 4(1), 41-47.  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/515>